

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus didirikan pada hari sabtu, tanggal 1 Februari 1967. Pada awalnya adalah Madrasah Diniyah yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat, para kyai dan sesepuh desa. Proses pendidikan masih bersifat tradisional dengan model ala pesantren-pesantren pada umumnya.

Diantaranya tokoh-tokoh tersebut adalah:

- a. K. Yasin mendirikan Madrasah Diniyah khusus putra
- b. KH. Sofwan mendirikan Madrasah Diniyah khusus putri
- c. KH. Zuhri Ma'no mendirikan Madrasah Diniyah putra/putri

Adapun madrasah yang didirikan pada saat itu waktu pembelajarannya pada siang hari. Setelah pemerintah mengadakan program penyetaraan antara Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyyah lewat tiga menteri, yaitu: Menteri Dalam Negeri, Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang mana tujuannya adalah:

- a. Mensederajatkan antara pendidikan yang ada di Sekolah Dasar dan di Madrasah Ibtidaiyyah di seluruh Indonesia.
- b. Menyelenggarakan kesejahteraan dan kemajuan pendidikan bangsa.
- c. Melaksanakan Pendidikan Islam yang teratur guna mendidik manusia berbudi luhur.

Berawal dari keputusan ketiga menteri itulah akhirnya, para tokoh masyarakat, para kyai, dan sesepuh Desa Undaan Lor menyepakati untuk mendirikan Pendidikan Dasar yang bernuansa Islam sesuai tujuan dan harapan dari pemerintah Republik Indonesia, serta alasan lain yang sudah tidak relevan lagi dengan kondisi pada saat itu.

Berdasarkan momentum itu maka KH. Zuhri Ma'no dan KH. Sofwan mengundang tokoh-tokoh masyarakat, para kyai, dan sesepuh desa yang ada di Desa Undaan Lor untuk bermusyawarah membahas kelanjutan kesempurnaan pendidikan formal tingkat dasar dan bernuansa Islam yang ada di Desa Undaan Lor sekaligus membentuk panitia atau pengurus MI NU Tamrinut Thullab.

Adapun pengurus MI NU Tamrinut Thullab pada saat itu adalah:

- a. Ketua : KH. Sofwan
- b. Wakil Ketua : KH. Zuhri Ma'no
- c. Sekretaris : Suhud
- d. Bendahara : Masruhan
- e. Anggota : 1) Abdul Aziz
2) Masruhin
3) Hasan
4) Kyai Yasin
5) Ali Asihin

Akhirnya keinginan untuk membentuk pengurus telah tercapai dengan harapan semoga terbentuknya pengurus tersebut membawa dampak positif dalam bidang pendidikan di Desa Undaan Lor.

Sejak berdiri tahun 1967 sampai sekarang madrasah ini telah mengalami 3 kali pergantian kepemimpinan pengurus madrasah/yayasan:

Tabel 4.1
Pemimpin Yayasan dan Masa Jabatan

No	Nama	Tahun
1	KH. Sofwan	1967 s.d 2000
2	KH. Ahmad Syafi'i	2000 s.d 2006
3	KH. Ulul Ilmi	2006 sampai sekarang

Pendidikan Diniyyah adalah pelopor utama pendidikan di Desa Undaan Lor khususnya dibidang ke madrasah. Akhirnya berkat tokoh masyarakat dan kerjasama dengan pengurus madrasah membentuk madrasah setingkat dengan Sekolah Dasar yang bernama MI NU Tamrinut Thullab. Madrasah ini bermula dari adanya pembaharuan pendidikan yang mulanya masih

bersifat tradisional, karena sesuai dengan perkembangan zaman pendidikan yang diarahkan menuju pendidikan yang bersifat modern, artinya tidak lagi menggunakan model ala pesantren.

Madrasah Ibtidaiyyah (MI) merupakan penggabungan dari Madrasah Diniyyah khusus putra dan Madrasah Diniyyah khusus putri. Jadi, pembelajaran yang dilakukan pada siang hari kini harus berpindah pada waktu pagi hari. Adapun tujuan diadakannya program pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah (MI) di Undaan Lor adalah agar siswa-siswi yang menuntut ilmu itu memiliki ijazah yang diakui oleh pemerintah guna melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan tidak hanya menguasai ilmu bidang keagamaan tetapi diharapkan untuk menguasai ilmu bidang umum.

Akhirnya antusias masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke MI NU Tamrinut Thullab mengalami kemajuan serta peningkatan. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang mendaftar ke MI tersebut. Adapun siswa pada saat itu yang menduduki kelas 1 sampai dengan kelas 3 mencapai 115 siswa, dan tenaga pengajarnya berjumlah 6 guru dengan jumlah lokas saat itu berjumlah 4 lokas, 3 lokal untuk kelas dan 1 lokal untuk ruang guru. Pada saat itu yang menjabat sebagai Kepala Madrasah adalah Bapak Rustam.

Namun MI NU Tamrinut Thullab semakin berkibar dan maju mengikuti perkembangan pendidikan di Undaan Lor pada khususnya dan Indonesia pada umumnya. Seiring bertambahnya kebutuhan fisik bangunan untuk kegiatan belajar mengajar, akhirnya pada tahun 1992 ada seorang warga Desa Undaan Lor yang mewakafkan tanahnya seluas $\pm 603 \text{ m}^2$, yaitu dari keluarga Ibu Rubiatun binti Sumiran guna menambah bangunan gedung madrasah yang hanya berjumlah 3 lokal untuk ruang kelas, karena dipandang tidak cukup untuk menampung siswa-siswi yang menuntut ilmu di MI NU Tamrinut Thullab. Akhirnya pada tahun berikutnya dibangun lagi 3 ruang kelas. Berarti tercapailah sudah keinginan warga setempat untuk memiliki gedung madrasah.

Adapun Profil dari MI NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Undaan Kudus dapat dilihat pada Lampiran.

2. Letak Geografis MI NU Tamrinut Thullab

MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus yang berstatus terakreditasi A dengan NSM 111233190055 terletak tidak jauh dari perkotaan dan berada satu arah selatan kota Kudus, sekitar 8 Km dari jantung kota. Tepatnya berlokasi di Jl. Kudus – Purwodadi, masuk wilayah Desa Undaan Lor Undaan Kudus. Luas area MI NU Tamrinut Thullab \pm 603 m². Oleh karena cukup luasnya tanah yang dimiliki maka bangunan dibuat 2 lantai.

Secara geografis MI NU Tamrinut Thullab masuk wilayah Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah. Dilihat dari posisi letaknya MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus berada di gang 20 Undaan Lor. Adapun batas-batas lokasi MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan : Rumah penduduk
- c. Sebelah Barat : Jalan Raya Kudus-Purwodadi
- d. Sebelah Timur : MTs NU Tamrinut Thullab

3. Visi, Misi, Tujuan dan Motto MI NU Tamrinut Thullab

a. Visi MI NU Tamrinut Thullab

“ Terwujudnya insan beriman, bertaqwa, berahlaqul karimah, berilmu dan beramal shaleh serta menjadi motivator dalam menegakkan kebenaran dan menjauhi kemungkaran.”

b. Misi MI NU Tamrinut Thullab

- 1) Menanamkan pada diri siswa ajaran Islam alaahlussunahwaljama'ah
- 2) Membekali ketrampilan dasar baca tulis dan hitung sesuai tingkat perkembangan serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti jenjang pendidikan lebih tinggi
- 3) Melatih siswa untuk berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan tehnologi

- 4) Menanamkan norma – norma pancasila dan agama serta norma – norma masyarakat yang sesuai agama sehingga menjadi pedoman dalam berperilaku dan hidup
 - 5) Membiasakan siswa untuk bertindak dan berperilaku serta beramal sesuai dengan norma – norma pancasila dan agama sehingga mampu menjadi teladan bagi masyarakat di sekitarnya.
- c. Tujuan MI NU Tamrinut Thullab
- 1) Meraih prestasi akademik maupun non akademik diberbagai kompetisi/lomba.
 - 2) Mengamalkan ajaran Islam dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni sebagai hasil pembelajaran.
 - 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
 - 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata minimal 60
 - 5) Memiliki ketrampilan hidup untuk studi lebih lanjut.
 - 6) Meningkatkan hasil pembelajaran sehingga mampu bersaing dengan sekolah lain.
- d. Motto MI NU Tamrinut Thullab
"Populis, Agamis dan Ilmiah "
- 1) Populis terkandung maksud dikenal masyarakat sekitar, satu desa, antardesa, kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan nasional.
 - 2) Agamis terkandung arti: dimadrasah dalam bertindak beraktifitas, pengambilan keputusan, senantiasa memperhatikan sendi-sendi agama Islam.
 - 3) Ilmiah maksudnya: setiap keputusan, pelaksanaan pendidikan senantiasa didasarkan metode dan prinsip-prinsip ilmiah

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Agar tujuan pendidikan dapat terlaksana dengan baik, tentunya akan melibatkan banyak pihak, dalam hal ini, MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus melibatkan seluruh elemen yang ada. Elemen tersebut adalah guru dan karyawan. Guru mempunyai tugas dalam bertanggung jawab melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Untuk menghasilkan guru yang memiliki kompetensi profesionalitas yang baik, hal tersebut menurut para guru dapat ditempuh melalui pelatihan-pelatihan. Selain itu keberadaan guru di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus memiliki peranan penting dalam pelaksanaan proses pendidikan. Adanya karyawan tentunya sangat dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya yang terkait dengan pelaksanaan proses pendidikan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, kondisi guru yang ada di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus yaitu berpakaian dan bersepatu rapi, disiplin, sopan, ramah dan menyenangkan. Dari guru dan karyawannya sendiri juga berpenampilan rapi, disiplin, sopan, ramah dan menyenangkan. Semua guru di madrasah ini hadir tepat waktu di sekolah dan ada pembagian tugas menyeberangkan siswa dan bersalaman. Pada saat proses belajar mengajar kondisi sekolah begitu tenang.

Guru dan karyawan di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 21 pegawai. Adapun rincian dari pegawai madrasah meliputi 20 orang guru dan 1 orang karyawan. Adapun untuk melihat lebih lanjut tentang data guru dan karyawan yang ada di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus dapat dilihat pada Lampiran.

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa di MI NU Tamrinut Thullab ada 342 siswa yang terdiri dari siswa kelas I-VI dengan masing-masing angkatan terdiri atas 2 kelas. Adapun data jumlah siswa pada masing-masing kelas dapat dilihat pada Lampiran.

5. Sarana Prasarana

Sarana adalah semua peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar di sekolah. Untuk melengkapi kebutuhan pendidikan MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus telah menyediakan sarana dan prasarana yang telah dianggap cukup memadai untuk proses belajar mengajar.¹ Adapun sarana dan prasarana yang ada di MI NU Tamrinut Thullab dapat dilihat pada Lampiran.

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala yang ingin diukur. Validitas item ditunjukkan dengan adanya dukungan skor total. Penentuan valid tidaknya item yang digunakan, maka kegiatan yang harus dilakukan adalah membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% (0,05), dengan $n = 31$. Sehingga dapat diketahui r_{tabel} dalam penelitian ini adalah: $r(0,05; 31 = 0.355)$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0*

Uji validitas tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Jika korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak valid.
- b. Jika korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data valid.

¹ Dokumentasi data MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus, dikutip pada tanggal 29 Nopember 2018

Adapun uji validitas instrumen angket Pendekatan Saintifik adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Uji Validitas
Instrumen Angket Pendekatan Saintifik**

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,362	0.355	Valid
2	0,389	0.355	Valid
3	0,693	0.355	Valid
4	0,637	0.355	Valid
5	0,694	0.355	Valid
6	0,590	0.355	Valid
7	0,524	0.355	Valid
8	0,403	0.355	Valid
9	0,547	0.355	Valid
10	0,521	0.355	Valid
11	0,415	0.355	Valid
12	0,480	0.355	Valid
13	0,499	0.355	Valid
14	0,505	0.355	Valid
15	0,448	0.355	Valid
16	0,582	0.355	Valid
17	0,363	0.355	Valid
18	0,382	0.355	Valid
19	0,668	0.355	Valid
20	0,432	0.355	Valid
21	0,374	0.355	Valid
22	0,456	0.355	Valid
23	0,693	0.355	Valid
24	0,637	0.355	Valid
25	0,694	0.355	Valid

Berdasarkan hasil di atas, dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga r_{hitung} koefisien korelasinya lebih besar dari r_{tabel} (0.355), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Pendekatan Saintifik adalah valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalensi atau stabilitas dari suatu pengukuran yang dilakukan. Instrumen dikatakan reliabel, jika instrumen tersebut mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Pada penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 for Windows dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $>0,60$ dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($<0,60$), maka dikatakan tidak reliabel. Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen menggunakan program SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pendekatan Saintifik

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar <i>d</i> Standardd <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Pendekatan Saintifik	0,656	$>0,60$	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa kuesioner/angket Pendekatan Saintifik memiliki nilai *Cronbach Alpha* $>0,60$ yaitu sebesar 0,656 maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi

C. Analisis Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas data pada Pendekatan Saintifik dan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Pendekatan Sainifik dan Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendekatan Sainifik	Hasil Belajar Siswa
N		31	31
Normal Parameters ^a	Mean	65.3226	67.7419
	Std. Deviation	7.81617	6.93286
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.085
	Positive	.100	.085
	Negative	-.096	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.555	.471
Asymp. Sig. (2-tailed)		.918	.980

a. Test distribution is Normal.

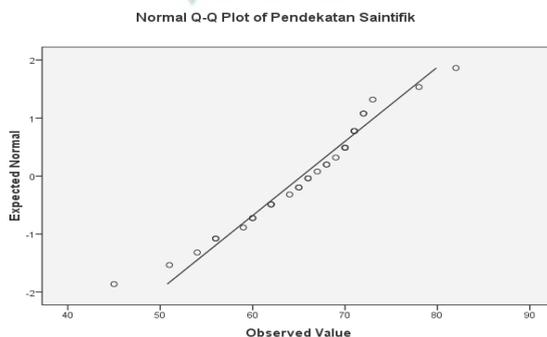
Dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan *SPSS 16.0* ditemukan angka SIG= 0,918 untuk variabel Pendekatan Sainifik (angka SIG 0,918>0,05), dan juga diperoleh angka SIG= 0,980 untuk variabel hasil belajar siswa (angka SIG 0,980>0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun hasil pengujian linearitas Pendekatan Sainifik dan hasil belajar siswa berdasarkan *scatter plot* menggunakan *SPSS 16.0* yaitu sebagai berikut.

a. Uji Linearitas Variabel Pendekatan Sainifik (X)

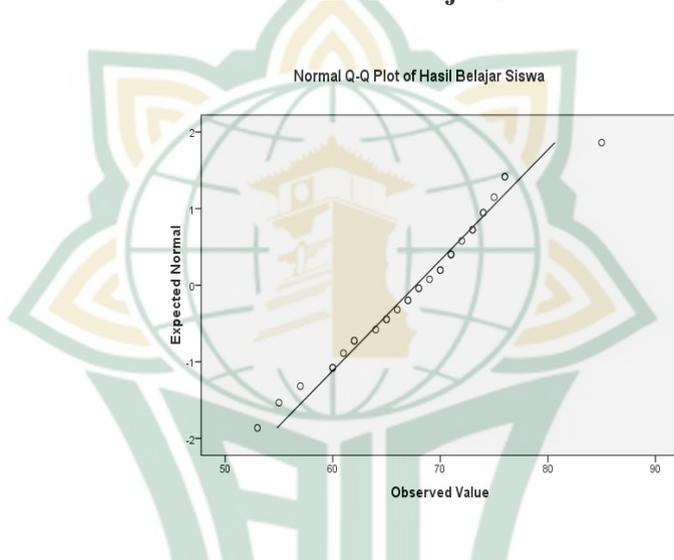
Gambar 4.1. Hasil Uji Linearitas Pendekatan Sainifik



Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan *scatter plot* tersebut, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada variabel Pendekatan Saintifik, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

- b. Uji Linearitas Variabel Hasil Belajar Siswa (Y)

Gambar 4.2. Hasil Uji Linearitas Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan uji linearitas dengan menggunakan *scatter plot* tersebut, terlihat garis regresi pada grafik tersebut membentuk bidang yang mengarah ke kanan atas, hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada variabel Hasil Belajar, sehingga model regresi tersebut layak digunakan.

D. Analisis Data Penelitian

Analisis ini akan dideskripsikan tentang data variabel Pendekatan Saintifik (X), dan hasil belajar siswa (Y) di MI NU tamrinut Thullab. Peneliti menggunakan instrumen data berupa angket/kuesioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden.

Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 57 siswa, yang sekaligus menjadi sampel penelitian. Angket yang dibagikan kepada responden terdiri dari 25 item pernyataan tentang Pendekatan Saintifik. Pernyataan-pernyataan tersebut berupa pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, “tidak pernah”. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pernyataan sebagai berikut.

1. Untuk alternatif jawaban “selalu” dengan skor 4 (untuk soal *favorable*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorable*).
2. Untuk alternatif jawaban “sering” dengan skor 3 (untuk soal *favorable*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorable*).
3. Untuk alternatif jawaban “kadang-kadang” dengan skor 2 (untuk soal *favorable*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorable*).
4. Untuk alternatif jawaban “tidak pernah” dengan skor 1 (untuk soal *favorable*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorable*).

Adapun analisis pengumpulan data tentang Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar IPA di MI NU Tamrinut Thullab adalah sebagai berikut.

1. Tingkat Pelaksanaan Pendekatan Saintifik di MI NU Tamrinut Thullab

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket tentang pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintifik, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 25 item pernyataan dengan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2025}{31} \\ &= 65,32\end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \text{Nilai rata-rata variabel X} \\ \sum X &= \text{Jumlah nilai X}\end{aligned}$$

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 82

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 45

b. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 82 - 45 + 1 \\ &= 38 \end{aligned}$$

c. Mencari kelas interval (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 31 \\ &= 1 + 3,3 (1,491) \\ &= 1 + 4,920 \\ &= 5,920 \text{ jika dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

d. Mencari nilai Interval (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{38}{6} \\ &= 6,33 \text{ jika dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 65,32, nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 82, nilai terendah kemungkinan jawaban yaitu 45, range dengan nilai 49, dan interval dengan nilai 6. Adapun nilai interval yang digunakan pada Pendekatan Saintifik ini adalah 6. Sehingga, interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.5. Nilai Interval Pendekatan Saintifik

No	Interval	Kategori
1.	63-68	Sangat Baik
2.	57-62	Baik
3.	51-56	Cukup
4.	45-50	Kurang

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 65,32 dari hasil penerapan Pendekatan Saintifik berada pada interval (63-68). Maka, dapat disimpulkan bahwa penerapan Pendekatan Saintifik di MI NU Tamrinut Thullab dalam kategori sangat baik.

2. Tingkat Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI NU Tamrinut Thullab

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari skor/nilai ulangan harian siswa, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui tes dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{2100}{31}$$

$$= 67,74$$

Keterangan:

\bar{Y} = Nilai rata-rata variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah nilai Y

n = Jumlah responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 85

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 53

b. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 85 - 53 + 1$$

$$= 33$$

c. Mencari nilai Interval (I)

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{33}{6}$$

= 5,5 jika dibulatkan menjadi 6

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 67,74 nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 85, nilai terendah kemungkinan jawaban yaitu 53, range dengan nilai 33, dan interval dengan nilai 6. Adapun nilai interval yang digunakan pada hasil belajar siswa ini adalah 6. Sehingga, interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6. Nilai Interval Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Kategori
1.	71-76	Sangat Baik
2.	65-70	Baik
3.	59-64	Cukup
4.	53-58	Kurang

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 67,74 dari hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA berada pada interval (65-70). Maka, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di MI NU Tamrinut Thullab dalam kategori baik

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2018/2019”. Peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis ini. Adapun langkah-langkah uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

- a. Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.

Tabel 4.7

Tabel Penolong Model Regresi X terhadap Y

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	82	85	6724	7225	6970
2	54	61	2916	3721	3294
3	72	74	5184	5476	5328
4	68	70	4624	4900	4760
5	56	60	3136	3600	3360
6	68	73	4624	5329	4964
7	59	62	3481	3844	3658
8	66	71	4356	5041	4686
9	51	60	2601	3600	3060
10	71	65	5041	4225	4615
11	60	64	3600	4096	3840
12	62	71	3844	5041	4402
13	70	57	4900	3249	3990
14	67	65	4489	4225	4355
15	45	53	2025	2809	2385
16	72	76	5184	5776	5472
17	56	62	3136	3844	3472
18	78	70	6084	4900	5460
19	62	67	3844	4489	4154

No. Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
20	71	67	5041	4489	4757
21	65	76	4225	5776	4940
22	60	69	3600	4761	4140
23	70	73	4900	5329	5110
24	62	55	3844	3025	3410
25	71	75	5041	5625	5325
26	69	74	4761	5476	5106
27	73	66	5329	4356	4818
28	64	68	4096	4624	4352
29	66	71	4356	5041	4686
30	65	68	4225	4624	4420
31	70	72	4900	5184	5040
Σ	2025	2100	134111	143700	138329

Berdasarkan tabel penolong di atas, dapat diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 N & = 31 & \Sigma X^2 & = 134111 \\
 \Sigma X & = 2025 & \Sigma Y^2 & = 143700 \\
 \Sigma Y & = 2100 & \Sigma XY & = 138329
 \end{array}$$

b. Menghitung nilai a dan b

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(2100)(134111) - (2025)(138329)}{31 \times 134111 - (2025)^2}$$

$$a = \frac{281633100 - 280116225}{4157441 - 4100625}$$

$$a = \frac{1516875}{56816}$$

$$a = 26,698$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai a sebesar 26,698, dan perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0* diperoleh nilai a sebesar 26,698. (sebagaimana terlampir).

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{31 \times 138329 - (2025)(2100)}{31 \times 134111 - (2025)^2}$$

$$b = \frac{4288199 - 4252500}{4157441 - 4100625}$$

$$b = \frac{35699}{56816}$$

$$b = 0,628$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai b sebesar 0,628, dan perhitungan menggunakan program *SPSS 16.0* juga diperoleh nilai b sebesar 0,628 (sebagaimana terlampir).

c. Menyusun persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 26,698 + 0,628X$$

d. Menghitung koefisien korelasi

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{31 \times 138329 - (2025)(2100)}{\sqrt{\{31 \times 134111 - (2025)^2\}\{31 \times 143700 - (2100)^2\}}}$$

$$= \frac{4288199 - 4252500}{\sqrt{\{4157441 - 4100625\}\{4454700 - 4410000\}}}$$

$$= \frac{35699}{\sqrt{\{56816\}\{44700\}}}$$

$$= \frac{35699}{\sqrt{2539675200}}$$

$$= \frac{35699}{50395190246689}$$

$$= 0,708$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan di atas diperoleh r_{hitung} sebesar 0,708 pada taraf signifikan 1% dan 5% dengan db (N)=31. Selanjutnya di konsultasikan menggunakan r_{tabel} dengan taraf signifikan 1%(0,456) dan 5%(0,355) hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ ini berarti hasilnya adalah signifikan dan ada korelasi (ada hubungan positif) antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat hubungan antara kedua variabel X dan Y dengan menafsirkan nilai r_{hitung} sesuai tabel penafsiran berikut:²

**Tabel 4.8. Pedoman
untuk Memberikan Interpretasi
terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Kesimpulan dari tabel di atas yaitu bahwa, koefisien korelasi pola Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab tergolong “kuat”, yaitu terletak pada interval 0,60 – 0,799. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 257

hubungan yang kuat (signifikan) antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2018/2019.

e. Mencari koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.³ Berikut ini perhitungan koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,708)^2 \times 100\% \\ &= 0,50 \times 100\% \\ &= 50\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil di atas, nilai koefisien determinasi $r^2=0,708= 0,50$. Varians yang terjadi pada hasil belajar siswa (Y) adalah 50% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel Pendekatan Saintifik (X). Jadi, hasil belajar siswa 50% ditentukan oleh Pendekatan Saintifik, sisanya 50% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Sehingga dapat diartikan bahwa Pendekatan Saintifik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, dan memiliki hubungan yang positif dan signifikan.

E. Analisis Lanjut

Analisis lanjut digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Saintifik (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas V di MI NU Tamrinut Thullab, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut.

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{M(1 - R^2)}$$

³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009), 231

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,50(29)}{1(1 - 0,50)} \\
 &= \frac{14,5}{0,5} \\
 &= 29
 \end{aligned}$$

Keterangan:

- F_{reg} = harga F garis regresi
 N = jumlah sampel (31)
 M = jumlah predictor (1)
 R = koefisien korelasi X dengan Y

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 29. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, ada hubungan yang signifikan antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Artinya, tidak ada hubungan yang signifikan antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa.

Nilai F_{tabel} dikonsultasikan dengan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $31 - 1 - 1 = 29$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 29, sehingga harga $F_{tabel} 5\% = 4,18$. Dari nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($29 > 4,02$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang signifikan antara Pendekatan Saintifik dengan hasil belajar siswa. Jadi, dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima, yaitu “Terdapat Pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2018/2019”.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diperoleh di MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus, menunjukkan bahwa Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata sebesar 65,32 berada pada interval (63-68), dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sedangkan, hasil belajar siswa kelas V di MI MI NU Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2018/2019 mempunyai nilai rata-rata sebesar 67,74, berada pada interval (65-70), dan termasuk dalam kategori baik.

Melalui hasil di atas juga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dengan kontribusi sebesar 50%. Dibuktikan dengan hasil perhitungan korelasi yang didapat yaitu 0,708 dengan batasan korelasi 0,60 – 0,799 yang tingkat korelasinya berarti “kuat”. Kemudian setelah dilakukan pengujian hipotesis tentang pengaruh Pendekatan Saintifik hasil belajar siswa maka dapat diperoleh hasil H_a diterima dan H_0 ditolak dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $29 > 4,16$, maka hipotesis yang diajukan peneliti dapat diterima, yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MI NU Tamrinut Thullab Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus tahun pelajaran 2018/2019”.